

Vol. XXIII No. 1
Mei 2013
ISSN : 0215-8442
Hal : 1-112

JURNAL EKONOMI

Analisis Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Keuangan dan Akuntansi

Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan NIM terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Go Public di Indonesia

Dampak Faktor Fundamental atas Return Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara TBK KCU Bekasi

Analisis Implementasi ISO 26000 Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI) PT. Bukit Asam Tbk

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Roi, Eva dan MVA: Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia TBK Periode tahun 2009-2012

Telaah Normatif terhadap Tindakan-Tindakan yang perlu diambil Indonesia dalam Pasar Bebas/Tunggal MEA.
Dengan pendekatan Ekonomi Normatif menggunakan Asean Economic Community Blueprint/Deklarasi MEA

Key Sukses Faktor Sistem Online Academic Information System di Universitas Kristen Indonesia

**PENERBIT
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

Jurnal Ekonomi	Vol. XXIII	No. 1	Jakarta Mei 2013	ISSN 0215-8442
---------------------------	-------------------	--------------	-----------------------------	---------------------------



Susunan Pengelola

Penasehat

Dekan Fakultas Ekonomi UKI

Ketua Penyunting

Dr. Poerwaningsih S. Legowo, MStr

Penyunting Pelaksana

Nenny Anggraini, SE., MPsi
Ir. Ktut Silvanita M. Pane, MA
Carolina F. Sembiring, SE., MM

Penyunting Ahli

Prof. Roy Sembel, MBA., Ph.D (Universitas Kristen Indonesia)
Prof. Suahasil Nazara, Ph.D (Universitas Indonesia)
Prof. Dr. S. Pantja Djati, SE., M.Si., MA (Universitas Kristen Indonesia)
Dr. Yosephine L. Tobing, SE., MS (Universitas Kristen Indonesia)
Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA (Universitas Indonesia)
Dr. Endri, SE., MA (Institute, Perbanas)

Sekretariat

Hasrat Setiawan Zebua

Alamat Tata Usaha

Fakultas Ekonomi UKI
Jl. Mayjen Sutoyo, Cawang
Jakarta Timur 13630
Telp. 8009190, 8092425, pes. 344/346
• Fax (021) 80880437
e-mail:jurnal.feuki@uki.ac.id

Terbit secara berkala
dua kali setahun

Daftar isi (i)

Editorial (ii)

Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia (1-21)

Carolina F. Sembiring, Sautman Sinaga dan Emerald G.M. Tobing (Universitas Kristen Indonesia)

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan NIM terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Go Public di Indonesia (22-33)

Fenny Monica A. Hasugian (Universitas Kristen Indonesia)

Dampak Faktor Fundamental atas Return Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (34-39)

Frangky Yosua Sitorus (Universitas Kristen Indonesia)

Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara TBK KCU Bekasi (40-48)

Josephine dan Esther (Universitas Kristen Indonesia)

Analisis Implementasi ISO 26000 Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI) PT. Bukit Asam Tbk (49-66)

Lenny (Universitas Kristen Indonesia)

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Roi, Eva dan MVA: Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia TBK Periode tahun 2009-2012 (67-83)

Melinda Malau (Universitas Kristen Indonesia)

Telaah Normatif terhadap Tindakan-Tindakan yang perlu diambil Indonesia dalam Pasar Bebas/Tunggal MEA.

Dengan pendekatan Ekonomi Normatif menggunakan Asean Economic Community Blueprint/Deklarasi MEA (84-98)

Posma Sariguna Johnson Kennedy Hutasoit (Universitas Kristen Indonesia)

Key Sukses Faktor Sistem Online Academic Information System di Universitas Kristen Indonesia (99-112)

Rutman Lumbantoruan (Universitas Kristen Indonesia)

DAMPAK FAKTOR FUNDAMENTAL ATAS *RETURN* SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA.

Frangky Yosua Sitorus
Fakultas Ekonomi UKI

Abstract

This paper aims at identifying the influence of various fundamental factors in determining the market price of shares in Indonesia Stock Exchange (IDX). For this study 30 listed Consumer goods companies have been considered which comprises of 97% (30 companies out of 31) of the total listed companies under consumer goods industry in Indonesia Stock exchange (IDX). Time frame of the research is four years slot (2009 to 2012). The method used was panel data regression. The result said that changes in the value of Current Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio and Return Tax is not a significant effect on changes Return Saham in BEI, but changes in Debt Equity Ratio and Price To Book Value has significant effect impact on Return Saham changing, while the variable Return Saham simultaneously influenced by independent variables .

KEYWORDS: *Indonesian Stock exchange, Fundamental factors, return Saham.*

1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal di Indonesia cukup pesat. Pasar modal di Indonesia yang sering disebut *Jakarta Stock Exchange* yang sekarang berganti nama dengan *Indonesia Stock Exchange*. Pada tahun 2009 jumlah perusahaan yang mendaftarkan sahamnya adalah 398 perusahaan yang harga dikapitalisasi sebesar Rp. 2,019.38 trilyun sedangkan pada tahun 2012 jumlah perusahaan adalah 462 perusahaan dimana jumlah kapitalisasi pasarnya adalah Rp. 4,126.99 trilyun. Harga saham adalah hal yang penting untuk investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi atau tidak dalam saham. Investor-investor memilih berinvestasi saham karena kemungkinan dicapainya *return* yang tinggi. Pernyataan yang menyatakan bahwa harga saham telah mencerminkan seluruh informasi yang tersedia atas perusahaan disebut juga hipotesis pasar efisien menjadi kurang tepat jika pergerakan saham dapat diprediksi, karena akan terdapat bukti bahwa pasar bergerak tidak efisien, karena kemampuan untuk memprediksi harga merupakan indikasi bahwa seluruh informasi yang tersedia belum tercermin di dalam harga saham (Bodie.Kane,2011). Dalam berinvestasi

saham, Benjamin Graham (2009) menyatakan ada beberapa kriteria atau faktor-faktor fundamental yang harus diperhatikan yaitu: *Current Ratio* , *Long term debt to net curren asset*, *Price earning ratio*, *Price-book ratio*, *Earning Per Share*. Penulis ingin melihat apakah faktor faktor fundamental dapat atau tidak mempengaruhi *Return Saham* pada sektor *Consumer Goods* di Bursa efek Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Rowland Bismark Fernando Pasaribu (2008) dalam penelitiannya pada periode 2003-2006 di bursa efek Indonesia. Secara simultan dan parsial, pertumbuhan, profitabilitas, posisi *leverage* , likuiditas dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham di delapan industri. Temuan lainnya adalah *earning per share* merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan pada enam industri, sedangkan profitabilitas hanya dominan pada industri pertanian, sementara likuiditas berpengaruh dominan pada industri properti dan *real estate*.

Nicky Nathaniel (2008) dalam penelitiannya pada periode 2004-2006 atas sektor properti, bahwa faktor-faktor

fundamental seperti *Debt to equity ratio*, *Earning per share*, *Net Profit margin*, *Price to Book value* terhadap *return* saham perusahaan di sektor *real estate* dan Properti yang tercatat di Bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio*, *earning per share*, *net profit margin* dan *price to book value* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham perusahaan di sektor *real estate* dan properti yang tercatat di Bursa efek Indonesia. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Earning per Share*, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *Price to book value* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.

Abbas, Saman, Farshad dan Ramin (2013) dalam penelitiannya di *Tehran Stock Exchange*, penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor fundamental dengan *return* saham atas perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange*. Ditemukan bahwa 80 persen atas perubahan *return* saham dapat dijelaskan dengan 9 faktor fundamental (*debt-equity ratio*, *working capital to total asset*, *current ratio*, *net profit margin*, *operating cycle*, *market share*, *inflation rate*, *total asset*, *exchange rate*).

Dwi Wulandari, Sumiaty dan Harry Susanto (2009) dalam penelitiannya di Bursa Efek Jakarta dengan periode penelitian pada tahun 1999 sampai tahun 2003, menyatakan bahwa faktor-faktor fundamental seperti : *Return On Investment*, *Devidend Payout Ratio*, *Current Ratio*, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, tingkat suku bunga deposito, Jumlah uang beredar, Kurs rupiah terhadap dollar amerika, Volume Penjualan Saham, Harga Saham Masa Lalu secara bersama-sama mempengaruhi harga saham industri tekstil. Ada dua faktor yang mempunyai pengaruh nyata secara parsial terhadap saham yaitu: harga saham masa lalu yang mempunyai arah positif dan jumlah uang yang beredar yang mempunyai arah negatif.

Chaudhar dan Nishat (2002) dalam penelitiannya di *Karachi Stock Exchange* selama tahun 1981 sampai tahun 2000, menyatakan bahwa faktor - faktor fundamental seperti : *dividend yield*, *payout ratio*, *size of the firm*, *leverage*, *earning volatility* dan *asset growth*. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor -faktor lain diluar faktor fundamental akan lebih penting dan relevan untuk mempengaruhi harga saham.

Ni Luh Putu Windarini dalam penelitiannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2009 sampai tahun 2011, menyatakan bahwa faktor - faktor fundamental yang terdiri dari : *current ratio*, *Debt to equity ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Return on equity*, dan *Earning Per Share* hanya tiga variabel yang terdiri dari dari *Current ratio*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share* yang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* go public di PT. Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa hanya satu variabel bebas yaitu *Earning Per Share* yang berpengaruh secara signifikan .

3. Metode Penelitian

Proses pengumpulan data sekunder dilakukan melalui Pustaka Bisnis Indonesia JSX watch dan IDX Watch, website Bursa efek, media internet dan literature-literatur yang berkaitan. Penelitian ini akan dilakukan dari tahun 2009 - tahun 2012. Data sekunder pada penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Goods* pada periode 2009-2012. Data sekunder kedua berupa data harga saham *closing price* setiap tahun yang didapat dari Bursa Efek Indonesia.

Faktor-faktor fundamental akan dihitung dari 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *Consumer Goods* untuk periode 2009- 2012.

Untuk *Return* saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ret = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

Ret = imbal hasil

P_t = Harga saham pada periode *t*

P_{t-1} = Harga saham pada periode *t-1*

Untuk menganalisa hubungan antara return saham dengan faktor-faktor fundamental untuk perusahaan – perusahaan pada sektor *consumer goods* pada Bursa Efek Indonesia, maka digunakanlah *Panel Data model*. *Panel Data model* adalah model yang dipakai kalau ada *time series* dan *cross-sectional*. Data *time series* yang digunakan adalah empat tahunan (2009 -2012).

Ada tiga model yang dilakukan dalam menganalisa model panel data yaitu: Model kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*), model efek tetap (*FixedEffect*), model Efek Random (*Random Effect*).

Adapun 30 perusahaan yang terpilih dalam penelitian ini adalah seperti tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Perusahaan yang Go Public dari sektor consumer goods periode 2009 - 2012

NO	Sektor Usaha	Kode saham
1	Hanjaya Mandala Sampoerna	HMSP
2	Gudang Garam	GGRM
3	Unilever Indonesia	UNVR
4	Kalbe Farma	KLBF
5	Tempo Scan Pacific	TSPC
6	Langgeng Makmur Industri	LMPI
7	Indofood Sukses Makmur	INDF
8	Prasidha Aneka Tiaga	PSDN
9	Bentoel Internasional Investama	RMBA
10	Mandom Indonesia	TCID
11	Sekar Laut	SKLT
12	Davomas Abadi	DAVO
13	Darya Varia Laboratoria	DVLA
14	Merck	MERK
15	Delta Djakarta	DLTA
16	Kimia Farma	KAEF
17	Mayora Indah	MYOR
18	Siantar Top	STTP
19	Indofarma	INAF
20	Bristol-myers squibb (Taisho	SQBI
21	Pharmaceutical Indonesia)	MRAT
22	Mustika Ratu	ULTJ
23	Ultrajaya Milk	MLBI
24	Multi Bintang Indonesia	PYFA

25	Pyridam Farma	AISA
26	Tiga Pilar Sejahtera Food	SCPI
27	Schering-Plogh Indonesia(Merck	KDSI
28	Sharp Dohme Pharma)	KICI
29	Kedawang Setia Industrial	CEKA
30	Kedaung Indah Can	ADES
	Cahaya Kalbar (Wilmar Cahaya Indonesia)	
	Ades Waters Indonesia (Akasha Wira International)	

Jumlah cross section pada penelitian ini adalah 30 perusahaan (*n* = 30), dan time seriesnya sebanyak 4 tahun (*t* = 4), sehingga total obsevasi dalam penelitian ini adalah *nt* = 120.

4. Pembahasan

Dengan menggunakan metode *Pooled Least Square Common effect* setelah melalui pemilihan menggunakan uji *Chow*, maka persamaan regresi yang diperoleh dari model tersebut adalah:

$$\text{RETURN SAHAM} = 0.478929 + 0.024921\text{CURRENT RATIO} - 0.284688\text{DEBT EQUITY RATIO} + 0.052250\text{EARNING PER SHARE} + 0.021107\text{PRICE EARNING RATIO} + 0.523063\text{PRICE TO BOOK VALUE} - 1.351240\text{RETURN TAX}$$

Dimana jika perubahan variabel *CURRENT RATIO* berubah 1 satuan akan mempengaruhi penambahan perubahan *RETURN SAHAM* sebesar 0.024921 satuan. Untuk variabel *DEBT EQUITY RATIO* dapat diartikan apabila terjadi perubahan 1 satuan maka akan berdampak akan mengurangnya perubahan *RETURN SAHAM* sebesar 0.284688 satuan, untuk variabel *EARNING PER SHARE* dapat diartikan apabila terjadi perubahan 1 satuan maka akan berdampak meningkatnya perubahan *RETURN SAHAM* sebesar 0.052250 satuan, untuk variabel *PRICE EARNING RATIO* dapat diartikan apabila terjadi perubahan 1 satuan akan berdampak meningkatnya perubahan *RETURN SAHAM* sebesar 0.021107 satuan, untuk variabel *PRICE TO BOOK VALUE* dapat diartikan apabila terjadi perubahan 1 satuan akan berdampak meningkatnya perubahan *RETUN SAHAM* sebesar 0.523063 satuan.

Begitu juga dengan variabel *RETURN TAX* dapat diartikan apabila *RETURN TAX* berubah 1 satuan maka akan berdampak mengurangnya perubahan *RETURN SAHAM* sebesar 1.351240 satuan.

Tabel 1. Regresi Data Panel Metode Pooled Least Square
Variabel Independen *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price to Book value, Return Tax* terhadap *Return SAHAM*

Variable	Coefficient	Prob
C	0.478929	0.0001
CURRENT RATIO	0.024921	0.3412
DEBT EQUITY RATIO	-0.284688	0.0002
EARNING PER SHARE	0.052250	0.2228
PRICE EARNING RATIO	0.021107	0.3884
PRICE TO BOOK VALUE	0.523063	0.0000
RETURN TAX	-1.351240	0.1086
R-squared	0.582557	
Adjusted R-squared	0.560392	
F-Statistic	26.28263	
Prob(F-statistic)	0.000000	
Durbin-Watson Stat	1.977751	

Sumber: Hasil olah data sendiri

Dari hasil estimasi sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar dalam BEI, dilihat dari nilai koefisiennya, keenam variabel yaitu CURRENT RATIO, DEBT EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, PRICE TO BOOK VALUE dan RETURN TAX, hanya CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO dan PRICE TO BOOK VALUE yang memiliki koefisien positif. Jika nilai koefisien variabel independen bernilai positif, maka variabel dependen RETURN SAHAM akan naik sebesar nilai koefisien variabel independen (berbanding lurus). Begitu pula sebaliknya. Hasil output menunjukkan hanya 2 variabel independen yang signifikan yang dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu DEBT EQUITY RATIO dan PRICE TO BOOK VALUE karena nilai probabilitasnya masih kecil, dengan tingkat signifikansi 10% maka dapat disimpulkan variabel-variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen dalam hal ini RETURN SAHAM. Peningkatan DEBT EQUITY RATIO menyebabkan peningkatan hutang, hal ini mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan, penurunan minat investor dalam menanamkan dananya berdampak signifikan negatif terhadap penurunan harga saham.

Bagi investor peningkatan PRICE TO BOOK VALUE adalah semakin tingginya penilaian investor pada perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham akan semakin meningkat di pasar, sehingga berakibat pada meningkatnya RETURN SAHAM perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan variabel-variabel independen yang lain seperti: CURRENT RATIO, EPS, PER dan RETURN TAX tidak dapat mempengaruhi variabel dependen atau dengan kata lain faktor-faktor fundamental tersebut tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Luh Putu Windarini dalam penelitiannya di BEI selama periode tahun 2009-2011 yang menyatakan secara parsial faktor fundamental terdiri dari EARNING PER SHARE berpengaruh secara signifikan, terhadap harga saham perusahaan *Consumer Goods* di BEI sedangkan dalam penelitian ini EARNING PER SHARE berpengaruh tidak signifikan.

Dari hasil F-stat sebesar 0.000000 memberikan hasil H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel independen yang terdapat dalam model.

Penelitian ini memiliki nilai R squared sebesar 0,582557, yang menjelaskan bahwa CURRENT RATIO, DER, EPS, PER, PBV DAN RETURN TAX hanya mampu menjelaskan pengaruhnya hanya 58,2557% terhadap RETURN SAHAM periode 2009 – 2012. Sisanya sebanyak 41.7443% adalah pengaruh dari variabel-variabel lainnya. Sisa R squared sebesar 41.7443% dimungkinkan karena investor-investor BEI masih memilih saham diluar keadaan fundamental perusahaan . Perilaku investor asing kemungkinan menjadi salah satu faktor lainnya, dimana diketahui bahwa mayoritas kepemilikan pasar modal dimiliki orang asing, sehingga akibat kebutuhan keuangan di negaranya sendiri karena krisis atau kebijakan – kebijakan lain di dalam negerinya yang mendorong mereka melakukan aksi jual saham.

Secara umum penelitian ini mendukung penelitian Chaudhar dan Nishat (2002) dalam penelitiannya di *Karachi Stock Exchange* yang menyatakan bahwa faktor-faktor lain diluar faktor fundamental akan lebih penting dan relevan untuk mempengaruhi harga saham.

5. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa dampak perubahan DEBT EQUITY RATIO dan PRICE TO BOOK VALUE terhadap RETURN SAHAM terhadap 30 perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada

sektor CONSUMER GOODS periode 2009 - 2012 mempunyai hubungan yang signifikan. Sedangkan variabel-variabel independen tersebut secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap RETURN SAHAM. Dilihat dari hasil penelitian bahwa tidak seluruh faktor fundamental mempunyai dampak signifikan artinya bahwa perubahan harga saham dipengaruhi banyak faktor selain dari faktor faktor fundamental perusahaan. Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan atau menambah jumlah sampel penelitian serta variable – variabel yang lain atau faktor faktor yang lain untuk mengetahui kontribusi dari pengaruh variabel tersebut terhadap harga saham sehingga bisa didapat model analisis yang lain untuk menjelaskan perubahan harga saham
2. Bagi Investor dalam menginvestasikan dananya agar terlebih dahulu menggunakan analisis terhadap faktor fundamental perusahaan sebagai hal yang utama dalam mengambil keputusan berinvestasinya dalam pembelian efek perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alice, Schroeder. 2008. *The Snowball*. Bantam Dell, USA.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, J.A . 2011. *Investments and Portfolio Management*. 9th.ed. McGraw-hill, Singapore.
- Chaudhry and Nishat.2002. Key Fundamental Factors and Long-run Prices Changes in an Emerging Market-A Case Study of Karachi Stock Exchange. *The Pakistan Development Review*, Vol 41, issue 4. Page 517-533
- Clayman, Fridson. Troughton. 2012. *Corporate Finance*. 2.ed. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken, New Jersey.
- Graham, Benjamin. Dodd . 2009. *Security Analysis* . 6th.ed. McGraw-hill. USA.
- Graham, Benjamin. 2006. *The Intelligent Investor*. Harper Collins World. New york.
- Gujarati, Damodar. 2006. Dasar-dasar ekonometrika. 3.ed. Erlangga. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Keuangan*. BPFE.Yogyakarta.

- Lawrence, A. Cunningham. 2001. *How to Think like Benjamin Graham and Invest like Warren Buffet*. McGraw-hill. USA .
- Maginn, Tuttle, Pinto & McLeavey . 2007. *Managing Investment Portofolio* . 3.ed. John Wiley & Sons, Inc . Hoboken, New Jersey.
- Mc Millan, Pinto, Pirie, & Van der Venter. 2004. *Investments*. John Wiley & Sons, Inc . Hoboken, New Jersey.
- Nachrowi, Usman . 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ni Luh Putu Windarini . 2013. Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Yang Go Public Di PT. Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Warmadewa*, Vol 1, Nomor 1 tahun 2013.
- Pinto, Henry. Robinson, Stowe . 2010. *Equity Asset valuation* . 2.ed. John Wiley & Sons, Inc . Hoboken, New Jersey.
- Reese, Forehand. 2009. *The Guru Investor*. John Wiley & Sons, Inc . Hoboken, New Jersey.
- Robinson, Van Greuning, Henry. Broithahn. 2009. *International, Financial Statement Analysis*. 2.ed. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken, New Jersey.
- Ross, Westerfield. Jaffe . 2010. *Corporate Finance*. 9th.ed. McGraww-hill. USA.
- Sham, Gad. 2004. *The Business of Value Investing*. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken, New Jersey.
- Thomas, P. Au. 2004. *A Modern Approach to Graham and Dodd Investing*. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken, New Jersey.